

ABSTRAK

Penelitian ini di dasari oleh banyaknya permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat, khususnya pada kalangan pemuda. Tindak kejahatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain biasanya terjadi karena kesalahan dalam menanggulangi setiap permasalahan yang ada. Terkadang diri terlalu cepat untuk mengambil sikap yang emosional dan irasional tanpa pernah mempertimbangkan suara kebenaran yang ada di dalam aspek spritual diri.

Oleh karena itu banyak para ahli menawarkan beberapa pola penanggulangan stres, salah satunya yang dikemukakan oleh Hardjana, Seperti; mencegah, menghadapi, mengatasi dan mengelola stres. Penelitian ini menggunakan alat ukur skala dengan metode statistik produk moment yang dilakukan kepada 40 orang pemuda muslim yang berada di Lingkungan XVIII Perumnas Simalingkar Medan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan penanggulangan stres, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang maka semakin baik pula kemampuan seseorang dalam menanggulangi stres di dalam dirinya, begitu pula sebaliknya.

